

Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi pada SMA Negeri 1 Bunut

Talitha Syaikha Ariba¹ Suarman² R M Riadi³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: talitha.syaikha1385@student.unri.ac.id¹ suarman@lecturer.unri.ac.id²
rm.riadi@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi yang masih rendah. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survei dengan responden sebanyak 61 siswa menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data diperoleh dengan cara angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, dimana sebelumnya dilakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikoloniaritas. Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden ternyata memiliki minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi termasuk kategori sedang. Dari kedua faktor yang mempengaruhi yaitu tingkat pendapatan orang tua dan prestasi belajar ternyata berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan demikian minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan orang tua akan tetapi juga faktor prestasi belajar juga ikut menentukan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Kata Kunci: Pendapatan Orang Tua, Prestasi Belajar, Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang terpenting untuk melahirkan manusia yang merupakan salah satu objek terpenting dalam memabangun bangsa dan negara. Salah satu tujuan Negara sebagaimana dimuat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang tercantum dalam sila ke empat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dilakukan guna mempersiapkan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi merupakan tujuan dari pendidikan menengah atas (SMA\MA). Adapun bentuk pendidikan menengah atas telah diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 18 Ayat 3 yaitu pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau berbentuk lain sederajat. Dalam hal ini Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bunut menjadi objek penelitian.

Perguruan tinggi dengan tri darmanya merupakan cikal bakal pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak cerdas secara intelektual saja namun juga secara spiritual dan akal. Menempuh pendidikan di perguruan tinggi akan membentuk pola pikir yang positif sehingga peningkatan kualitas hidup akan tercapai, dimana jika masyarakat dengan pendidikan tinggi yang merasa akan membentuk dimensi *hard skill* dan *soft skill* (Aly, 2017). Minat adalah ketertarikan, gairah, keinginan yang tinggi dalam diri seseorang kepada sesuatu yang dapat menimbulkan rasa senang sehingga yang dilihat bisa membangkitkan keingintahuan terhadap sesuatu. Mufida (2019) minat merupakan suatu ketertarikan dari

dalam diri seseorang terhadap sesuatu yang akan menimbulkan rasa senang ketika melakukannya tanpa ada yang mendorong untuk menyukai atau melakukan sesuatu tersebut. Minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebagai bentuk ketertarikan sehingga melibatkan dirinya dalam suatu aktivitas dan mencapai tujuannya, minat dapat mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Khadijah (2017) yang menyatakan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang dan tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus sari sekolah menengah. Arifin dan Ratnasari (2017) bahwa siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi tentu saja memiliki minat yang beragam, ada yang memiliki minat yang sangat besar, minat yang kecil, atau bahkan tidak memiliki minat sama sekali.

Menempuh pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan pengetahuan siswa sehingga siswa dapat mengembangkan minat, bakat dan keterampilan yang mereka miliki sebagai bekal mencapai prestasi dan cita-cita yang diharapkan. Untuk melanjutkan pendidikan ke pendidikan tinggi peserta didik harus dapat mengembangkan potensi yang di miliki peserta didik, guru sebagai tenaga pendidik harus mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dan mencapai prestasi. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dan mencapai prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi, sedangkan faktor eksternal meliputi latar belakang keluarga, lingkungan dan instrumental (Rusman,2017). Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di butuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Namun dalam pembelajaran terdapat beberapa hambatan di dalam kelas, hambatan yang di maksud di antaranya faktor internal (terdapat pada diri siswa) maupun faktor eksternal (dari luar diri siswa) di antaranya yaitu latar belakang orang tua.

Dari hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa kurang lebih setengah siswa SMA Negeri 1 bunut yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. informasi dari kepala sekolah SMA Negeri 1 Bunut membenarkan siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi cenderung rendah disebabkan kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. rendahnya minat siswa ditandai dengan kurangnya ketertarikan, kurangnya rasa senang serta tidak adanya perhatian siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan data yang menunjukkan tinggi partisipasi siswa siswa SMA Negeri 1 Bunut dalam mendaftar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, pada tahun 2020 terdapat 51,7% siswa, tahun 2021 terdapat 50,3% siswa, dan pada tahun 2022 yaitu sebesar 60% siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari data yang didapatkan dapat disimpulkan adanya penurunan dan kenaikan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Indriyanti dkk (2013) adapun faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya: 1) Faktor potensi diri, yaitu berhubungan dengan bakat yang dimiliki secara alami. Faktor potensi diri ini adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan. 2) Faktor Lingkungan Sosial, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan sosial ini merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi minat melanjutkan pendidikan.

Pada penelitian Yustina (2023) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi antara lain faktor kondisi sosial ekonomi, kondisi ekonomi yang dimaksud adalah pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. selanjutnya Mufida, A., &

Effendi, Z. M. (2019) menjelaskan bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Pendapatan orang tua dan prestasi belajar menjadi salah faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. maka diperlukan adanya penelitian untuk menguji pendapatan orang tua dan prestasi belajar berperan penting dalam mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survei dengan responden sebanyak 61 siswa menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data diperoleh dengan cara angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, dimana sebelumnya dilakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikoloniaritas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua bervariasi, dengan jumlah 38 responden dengan presentase 62,3% yang memiliki pendapatan sangat tinggi dan hanya 11 responden dengan presentase 18,0% yang memiliki pendapatan orang tua dengan kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar pendapatan orang tua siswa dikategorikan sangat tinggi. Data mengenai prestasi belajar diperoleh melalui nilai rata-rata raport yang di peroleh dari wali kelas. diketahui bahwa prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bunut sebagian besar hasil raport siswa yaitu sebanyak 45 siswa dengan presentase 73,8% sudah tergolong baik. Namun demikian, juga terdapat nilai raport yang dinyatakan cukup, oleh karena itu prestasi belajar kedepannya perlu di tingkatkan. Data mengenai minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 14 butir pernyataan. Data distribusi frekuensi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dapat dilihat pada table berikut:

Table 1. Data Distribusi Frekuensi Minat Siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 56$	Tinggi	4	6,6%
$28 \leq X < 56$	Sedang	51	83,6%
$X < 28$	Rendah	6	9,8%
Jumlah		61	100%

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada SMA Negeri 1 Bunut yaitu yaitu 51 siswa dengan presentase 83,6% dalam katagori sedang namun masih ada 6 siswa dengan presentase 9,8% yang memiliki minat melanjutkan ke perguruan tinggi rendah, sehingga minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dapat dikategorikan sedang, oleh karena itu minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi kedepannya perlu di tingkatkan. Hasil analisis deskriptif minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi didukung oleh 4 indikator yaitu: rasa senang, kebutuhan, ketertarikan dan perhatian.

Pengujian Hipotesis

Analisis data menggunakan analisis data linear berganda, sebelum dilakukan analisis data, digunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu yaitu: uji normalitas, uji linearitas dan uji multikoloniaritas. Dari hasil uji normalitas dengan uji statistic *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar $0,961 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji linearitas variabel pendapatan orang tua diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,442 (0,442 > 0,05)$,

maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi mempunyai hubungan yang signifikan linear. Hasil uji linearitas pada variabel prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,863 ($0,863 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi mempunyai hubungan yang signifikan linear. Hasil uji multikolinearitas bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, yaitu pendapatan orang tua memiliki VIF sebesar 1,046 dan prestasi belajar memiliki VIF sebesar 1,046. Sedangkan pada nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,1, yaitu pendapatan orang tua memiliki *tolerance* sebesar 0,956 dan prestasi belajar memiliki *tolerance* sebesar 0,956. Hal ini berarti dalam model regresi tidak adanya korelasi antar variabel bebas, jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients (B)
(Constant)	-343,502
Pendapatan Orang Tua	7,061E-7
Prestasi Belajar	4,493

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.12 diketahui bahwa constanta sebesar -343,502 dan nilai pendapatan orang tua sebesar 7.061E-7, serta nilai prestasi belajar sebesar 4.493. Maka dapat diinput ke dalam persamaan regresi linear berganda: $Y = -343,502 + 7,061X_1 + 4,493X_2 + e$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dan prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,730 jadi pengaruh pendapatan orang tua dan prestasi terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 0,730 atau 73% sedangkan sisanya 27% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Selain itu, melalui uji F diketahui nilai f_{hitung} sebesar 78,277 $> f_{Tabel}$ 3,156 dengan sig. $0,000 < 0,05$, maka hal ini berarti bahwa variabel pendapatan orang tua dan prestasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pembahasan

Pendapatan orang tua mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, ini berarti siswa akan memiliki minat apabila didukung oleh pendapatan orang tua. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadya Nelsa (2017) dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Pendapatan orang tua berpengaruh secara simultan terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Orang tua dengan pendapatan yang baik dapat menunjang pendidikan anak dan dapat memenuhi kebutuhan belajarnya. Namun pendapatan orang tua tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, terdapat siswa yang pendapatan orang tuanya rendah tetapi memiliki minat yang tinggi, sehingga terdapat banyaknya beasiswa yang dapat membantu siswa dalam melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Prestasi belajar memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, artinya semakin tingginya prestasi siswa maka akan semakin tinggi pula minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriani (2014) salah satu faktor yang memepengaruhi

sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis (prestasi belajar). Namun demikian siswa yang memiliki prestasi yang tinggi tidak semua memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, ini berarti minat siswa tidak hanya dipengaruhi oleh prestasi belajar namun ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pendapatan orang tua dan prestasi belajar mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, artinya semakin tinggi pendapatan orang tua dan semakin baik prestasi belajar siswa maka semakin tinggi pula minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yakni oleh Agustina & Afriana (2018) menunjukkan bahwa siswa akuntansi SMK Swasta di Banjarmasin yaitu SMK BINA BANUA Banjarmasin, SMK MAESTRO Banjarmasin, SMK NU Banjarmasin, dan SMK Muhammadiyah I Banjarmasin ditemukan adanya pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama dari variabel motivasi belajar, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Namun terdapat siswa yang memiliki pendapatan orang tua yang tinggi dan prestasi belajar yang tinggi namun memiliki minat yang rendah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga dapat disimpulkan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pendapatan orang tua dan prestasi belajar namun ada faktor lain yang mempengaruhinya, antara lain faktor lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

KESIMPULAN

Minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor pendapatan orang tua dan prestasi belajar di sekolah baik secara parsial maupun secara simultan. Artinya tinggi rendahnya pendapatan orang tua dan prestasi belajar ternyata dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 73% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yaitu motivasi belajar dan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Afriana, R. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa Smk Swasta di Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 12-27.
- Aly, A. (2017). Pengembangan pembelajaran karakter berbasis soft skills di perguruan tinggi. *Ishraqi*, 1(1), 18-30
- Arifin, Andi Agustan., dan Sri Ratnasari. (2017). Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Konseling Andi Matappa*. 1(1). 77-82
- Fitriani, K. (2014). Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1).
- Indriyanti, Ninuk. Dkk. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2013. *Jurnal Pendidikan UNS 1(2): 1-10*
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178-188.
- Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 687-695.

- Nadya,N.S. (2017) Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman (2017). *belajar dan pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana), Hal.130-131
- Yustina, J., Suarman., & RM Riadi (2023). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal pendidikan ekonomi*, vol.8, no 1.